

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan 3 hari pengkajian pada Tn.S dengan Gangguan Persepsi Sensori halusinasi pendengaran diharapkan tanda gejala halusinasi dan perilaku kekerasan berkurang dan kemampuan verbalisasi meningkat.

1. Pengkajian

Pengkajian yang telah dilakukan pada Tn.S gangguan persepsi sensori halusinasi ditemukan data klien mengatakan mendengar suara-suara yang muncul pada saat klien sendiri, klien mengatakan suara itu seperti kegaduhan dan seperti mengajak klien untuk mengikuti perintah suara tersebut. Klien mengatakan merasa kurang nyaman jika berbincang dengan sesama jenis akan merasa ingin bertengkar, klien mudah tersinggung pandangan tajam tangan mengepal. Pada saat pengkajian klien mengatakan kepalanya pusing, lemas, dan klien terkadang berbicara sendiri.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan dari data-data hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis maka diagnosa yang muncul adalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dan Perilaku Kekerasan (PK).

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang digunakan pada klien yaitu sesuai dengan SLKI dan SIKI. SLKI: Persepsi sensori membaik, SIKI : Konseling dan Manajemen halusinasi

4. Implementasi

Penulis melakukan implementasi sesuai rencana yang disusun terhadap kasus Tn.S selama 3 hari menggunakan strategi pelaksanaan (SP) Bina hubungan saling percaya, SP 1 (menghardik), SP 2 (minum obat secara teratur), SP 3 (bercakap- cakap dengan orang lain)

5. Evaluasi

Evaluasi yang penulis peroleh selama 3 hari perawatan, persepsi

sensori menurun dengan kriteria hasil: Verbalisasi mendengar suara bisikan menurun, melamun menurun, dan perilaku halusinasi menurun yang ditandai dengan masalah halusinasi pendengaran teratasi sebagian, ditandai klien masih mendengar suara-suara saat klien sendiri, dan untuk mengendalikan halusinasi pendengaran klien telah melakukan dengan baik.

B. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa membuat jadwal kegiatan rutin minimal 3 kali dalam seminggu Terapi Aktivitas Kelompok (TAK), (SP) klien halusinasi sehingga klien mandiri dalam melakukan cara mengontrol halusinasi pendengaran.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Harapan penulis Prodi Keperawatan Kotabumi menambah referensi terbaru salah satunya seperti, Modul Ajar Kosep Keperawatan Jiwa Karya (Lilik Ma'rifatul Azizah, Imam Zainuri, 2016) Untuk memudahkan selama pembuatan Laporan Tugas Akhir.